

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk LKPD berbasis *Project based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains (KPS) dalam Praktikum IPAS dikatakan layak. Berdasarkan hasil validasi produk oleh validator ahli materi, validator ahli media, dan guru kelas setiap indikator produk LKPD mencapai kevalidan yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rerata skor Aiken's V adalah 0,95 yang termasuk pada kategori sangat tinggi.
2. Produk LKPD berbasis *Project based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains (KPS) dalam Praktikum IPAS dinyatakan efektif, berdasarkan analisis uji-t paired sampel test menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 33,33 dan t_{tabel} adalah 2,13. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan proses sains siswa sebelum dan setelah menggunakan LKPD berbasis PJBL.

B. Saran

Saran pemanfaatan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PJBL) dari hasil pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Produk LKPD berbasis *Project based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains (KPS) dalam Praktikum IPAS ini sudah diuji kelayakan dan keefektifannya, maka disarankan kepada Guru Sekolah Dasar untuk menggunakan LKPD berbasis *Project based*

Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains (KPS) dalam Praktikum IPAS ini pada kegiatan pembelajaran di kelas. Karena keterampilan proses sains harus di dilatihkan sejak dini sebagai pembiasaan terhadap penggunaan metode ilmiah yang merupakan kunci dari keterampilan berpikir lainnya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Sehubungan dengan dibutuhkan waktu yang lebih lama dalam pengerjaan proyek sehingga dalam pengembangan LKPD berbasis PjBL selanjutnya peneliti harus dapat mengelola waktu dengan baik serta harus mampu memonitor setiap kegiatan peserta didik.
 - b. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan kelas sebagai subjek uji coba. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih beragam dan hasil penelitian akan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.